

Application of Demonstration Method in Improving Beginning Writing Skills in Grade I Students Elementary School

Yusmiyanti

SD N 1 Pesu

yusmiyantipesu@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

This research aims to describe the application of the demonstration method in improving the skills and learning outcomes of early writing skill for grade 1 elementary school students. The demonstration method provides a learning experience so students can master the lesson or understand the concept well and correctly through the process of observing and imitating what the teacher has demonstrated directly or through relevant image media. The research method used is classroom action research. Data collection techniques are tests, observations and interviews. The data obtained was analyzed using comparative description analysis. This Classroom Action Research was carried out in 2 cycles with procedures in each cycle starting from planning, implementation, observation and reflection. The results of the study showed that basic competency in early writing skill of perpendicular letters increased the average value of student learning outcomes by 1.3 from pre-cycle to cycle 1 and 6.2 from cycle 1 to cycle 2, students who obtained learning outcome scores above the KKM (60) also increased from 60% in the pre-cycle to 90% in cycle 1 and 100% in cycle 2.

Keywords: *Early writing skill, demonstration method, classroom action research.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan serta hasil belajar keterampilan menulis permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Metode demonstrasi memberikan pengalaman belajar agar siswa dapat menguasai pelajaran atau memahami konsep dengan baik dan benar melalui proses pengamatan serta menirukan apa yang telah diperagakan oleh guru secara langsung maupun melalui media gambar yang relevan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas.. Teknik pengumpulan data adalah tes, observasi, serta wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskripsi komparatif. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan prosedur pada masing masing siklusnya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung menaikkan nilai rata rata hasil belajar siswa sebesar 1,3 dari pra siklus ke siklus 1 dan 6,2 dari siklus 1 ke siklus 2, siswa yang memperoleh nilai hasil belajar diatas KKM (60) juga meningkat dari 60% pada pra siklus menjadi 90% pada siklus 1 dan 100% pada siklus 2.

Kata kunci: *keterampilan menulis permulaan, demonstrasi, penelitian tindakan kelas.*

Social, Humanities, and Education Studies (SHes): Conference Series

p-ISSN 2620-9284

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media yang berperan penting dalam kehidupan manusia sebagai sarana komunikasi. Menurut Devitt & Hanley (dalam Noermanzah, 2019) menjelaskan bahwa bahasa merupakan sebuah pesan yang diungkapkan dalam bentuk ekspresi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dalam segala bentuk aktivitas. Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Mailani, 2022) menjelaskan bahwa bahasa merupakan sistem simbol bunyi arbitrer yang dimanfaatkan sebagai alat komunikasi oleh suatu kelompok sosial. Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian bahasa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan oleh manusia sebagai sarana untuk berinteraksi melalui simbol bunyi dan ekspresi yang diutarakan.

Dalam dunia pendidikan bahasa memegang peran penting sebagai faktor penunjang keberhasilan adanya suatu pembelajaran. Hal tersebut juga diperkuat dengan penjelasan dari Noermanzah (2018:172 dalam Noermanzah, 2019) yang menjelaskan bahwa bahasa merupakan aspek penting yang bertugas dalam mengembangkan empat keterampilan bahasa yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Dengan keterampilan tersebut diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasanya sehingga dapat berfikir dengan baik, logis, dan lurus karena bahasa erat kaitannya dengan pikiran. Melalui bahasa siswa juga dapat memahami mengenai materi yang dipelajari sehingga pengetahuan yang diberikan dapat diterima dengan baik.

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang juga merupakan sarana pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam komunikasi secara tertulis. Dengan keterampilan ini, siswa dapat menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Sedangkan menurut Prakoso, et.al (2021) menjelaskan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi tanpa adanya tatap muka. Oleh sebab itu, siswa harus terampil memanfaatkan ide, struktur bahasa, dan pilihan kata sehingga perlu adanya pengetahuan yang luas serta logis. Keterampilan menulis tidak akan datang dengan sendirinya. Keterampilan ini baru dapat dikuasai oleh siswa melalui latihan dan praktik. Keterampilan ini dipelajari siswa sejak masuk Sekolah Dasar. Akan tetapi dalam penerapannya, keterampilan menulis merupakan aspek yang paling sulit diantara keterampilan lainnya sehingga pada hal ini perlu adanya perhatian lebih.

Bagi guru kelas I Sekolah Dasar, mengajar keterampilan menulis merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Banyak siswa kelas 1 Sekolah Dasar yang belum hafal huruf abjad dan juga bagaimana menyusun huruf tersebut menjadi sebuah kata maupun kalimat. Oleh karena ini, sebagai seorang guru mengajarkan sesuatu yang belum diketahui menjadi diketahui memerlukan ketekunan, ketelitian dan membutuhkan alat peraga, serta metode yang sesuai.

Pembelajaran yang variatif, menarik dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa merupakan aspek penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan begitu diharapkan mereka dapat berfikir secara sistematis mengenai cara menulis dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif dan juga dapat meningkatkan minat belajar mereka. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan kegiatan belajar dan mengajar. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menggunakan metode Demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran.

Metode demonstrasi yaitu metode pembelajaran yang efektif dan menarik karena memperlihatkan kepada siswa mengenai suatu hal dengan nyata. Sedangkan menurut Huda (2017 dalam Nur Alfin, 2021) menjelaskan bahwa metode demonstrasi adalah penyajian pembelajaran dengan cara memperlihatkan dan mencontohkan kepada

siswa tentang suatu proses atau situasi yang sebenarnya. Oleh sebab itu, metode ini dipilih karena dapat membuat siswa mudah dalam mengkonstruksi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan dengan memperhatikan dan melihat apa yang di demonstrasikan selama pembelajaran berlangsung. Adapun menurut Majid (2017 dalam Wahyuni, 2018) mengatakan bahwa metode demonstrasi meliputi empat tahapan yaitu persiapan, pembukaan, pelaksanaan, dan penutup. Dengan demikian guru dapat mengkreasikan pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode tersebut agar permasalahan dapat teratasi.

Kelebihan metode demonstrasi yaitu perhatian anak didik dapat dipusatkan, dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati. Perhatian anak didik akan lebih terarah dan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain, merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar, menambah pengalaman anak didik, membantu siswa ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan, mengurangi kesalahpahaman karena pengajaran lebih jelas dan konkrit, serta menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran setiap siswa karena ikut berperan langsung. Kemudian kelemahan metode demonstrasi antara lain memerlukan biaya lebih untuk membeli bahan-bahannya dalam mendemonstrasikan materi. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan barang yang ada di lingkungan sekitar untuk menghemat biaya.

Sesuai dengan definisi metode demonstrasi yaitu memperlihatkan, dan memperagakan, maka tujuan metode demonstrasi yaitu anak dibimbing dan diarahkan untuk menggunakan mata dan telinganya secara terpadu sebagai hasil dari pengamatan kedua indera sehingga dapat menambah penguasaan materi pelajaran yang diberikan. dan diharapkan siswa dapat menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru di dalam pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka hal tersebut dijadikan peneliti sebagai latar belakang untuk melaksanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis melalui metode demonstrasi dengan harapan siswa dapat lebih mudah menguasai dan meningkatkan keterampilan menulisnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classrom Action Research).. Menurut Susilowati (2018) Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang penerapannya dapat dilihat serta menjawab pertanyaan mengenai seberapa efektifnya pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.. Sedangkan menurut Sanjaya (2016) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah upaya dalam memecahkan masalah berdasarkan hasil refleksi dengan menggunakan tindakan yang berencana dalam situasi nyata guna untuk mengetahui pengaruh dari tindakan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran di kelas sehingga adanya perbaikan yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru.

Penelitian ini dilakukan di SD N 1 Pesu yang berlokasi di Mawen, Pesu, Wedi, Klaten, dengan kode pos 57461 pada kelas 1 (satu) dengan jumlah 20 siswa dalam satu kelas. Dengan obyek penelitiannya adalah keterampilan menulis permulaan. Metode Pengumpulan Data yaitu menggunakan :

- a. Tes Digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa baik sebelum maupun sesudah diterapkannya sebuah tindakan.
- b. Observasi Digunakan untuk pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran serta respon dari siswa
- c. Wawancara. Berupa tanya jawab kepada siswa ketika di kelas.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis permulaan Bahasa Indonesia dan respon siswa terhadap pembelajaran tersebut, serta memotivasi dan meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran tersebut.

Analisis data dilakukan berdasarkan nilai belajar siswa dan dibandingkan dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditentukan oleh sekolah. Hasil belajar dianalisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes antar siklus maupun dengan indikator kinerja, observasi maupun wawancara dengan analisis deskriptif berdasarkan hasil observasi dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas terdapat 4 aspek penting yang harus dilakukan. Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan dari Mu'Alimin (2014) yang menjelaskan bahwa ada 4 tahapan penyusunan Penelitian Tindak Lanjut yaitu sebagai berikut : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan (acting), (3) Pengamatan (observing), dan (4) Refleksi (reflecting). Oleh sebab itu, berikut adalah keempat tahapan dalam penelitian ini :

1. Perencanaan

Dalam hal ini peneliti menentukan materi , media , dan membuat modul ajar yang digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas.

2. Pelaksanaan

Dalam hal ini, peneliti melakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran demonstrasi dan menggunakan media gambar

3. Pengamatan

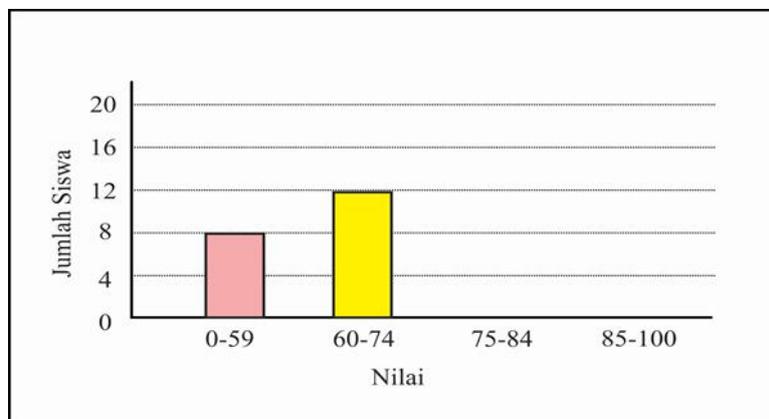
Dalam bagian ini, dilakukan pengamatan terkait proses jalannya pelaksanaan tindakan kelas.

4. Refleksi

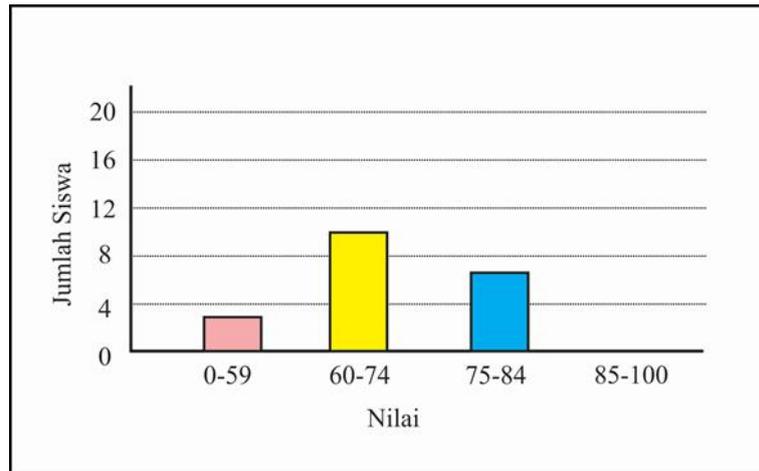
Pada konteks ini, peneliti mengkaji kembali terkait keefektifan pelaksanaan tindakan kelas, dan menyimpulkannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas pada menulis permulaan dengan menggunakan media gambar diperoleh dari hasil tes dan terdiri dari siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1 proses pembelajaran menulis permulaan dengan menggunakan media gambar, didapat hasil penelitian dalam setiap aspek: menyalin tulisan guru, menulis kata (bagian-bagian dari gambar), menulis kalimat berdasarkan gambar dengan ejaan yang benar, kesesuaian antara kalimat yang dibuat dengan gambar bahwa nilai rata-rata kelas adalah 68,6 atau kategori cukup. Dari keseluruhan yang mendapat skor 85-100 atau kategori sangat baik, belum ada. Kategori baik dengan rentang nilai 75-84 ada 4 siswa atau 20%, kategori cukup dengan rentang nilai 60-74 ada 14 siswa atau 70%, dan kategori kurang dengan rentang nilai 0-59 siswa ada 2 siswa atau 10%. Oleh karena itu masih perlu dilanjutkan lagi pada siklus 2.

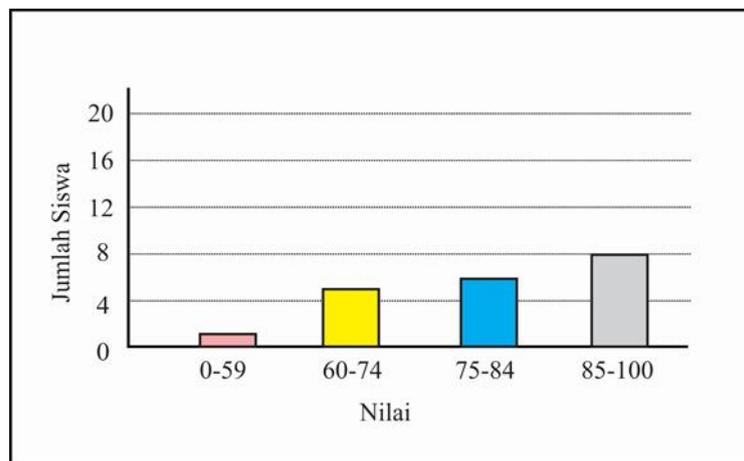


Grafik 1. Data Nilai Pra Siklus



Grafik 2. Nilai Siklus 1

Siklus 2 merupakan tindak lanjut dari siklus 1 dengan menggunakan media gambar. Teknik siklus ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis permulaan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode demonstrasi, sehingga prestasi pelajaran Bahasa Indonesia siswa meningkat.



Grafik 3. Nilai Siklus 2

Pada siklus 2 ini, rata-rata kelas pada aspek: menyalin tulisan guru, mengalami peningkatan, yang awalnya 58,87 menjadi 77,5 atau naik 31,6%. Aspek kemampuan menulis kata (bagian-bagian dari gambar) yang awalnya 58,87 menjadi 79 atau naik 34,1%. Aspek menulis kalimat berdasarkan gambar dengan ejaan yang benar, yang awalnya 58,87 menjadi 78,5 atau naik 33,1%. Aspek kesesuaian antara kalimat yang dibuat dengan gambar, yang awalnya 58,1 menjadi 79,5 atau naik 34,5%. Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih antusias dan hasilnya mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil tes pada siklus 1 yaitu awalnya dengan nilai rata-rata 67,25 pada kategori cukup, nilai rata-rata pada siklus 2 78,5 atau kategori baik. Berdasarkan penjelasan diatas, menunjukkan bahwa salah satu media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan kelas 1 SD Negeri 1 Pesu, kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten dengan penerapan metode demonstrasi serta media gambar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sudah dilakukan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya, penelitian Sutilawaty (2013:55) menyimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Wahyudi & Dinata (2013) hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada pembelajaran

fisika menggunakan metode demonstrasi dengan media animasi yang lebih baik dari pada pembelajaran fisika menggunakan metode konvensional.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang penelitian tindakan kelas “Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan dengan Metode Demonstrasi pada siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Pesu, Wedi, Klaten” dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menulis permulaan kelas 1 SD Negeri 1 Pesu, Wedi, Klaten, setelah dilakukan tindakan kelas dengan menggunakan media gambar pada tindakan siklus 1, nilai rata-rata yang diperoleh 67,25 (kategori cukup) artinya mengalami peningkatan sebesar 8,35 atau 14,1% jika dibandingkan dengan hasil tes pada tahap pra siklus. Selanjutnya pada siklus 2 meningkat lebih baik lagi yaitu 77,5 (kategori baik), dengan kata lain mengalami peningkatan sebesar 18,6 atau 31,5% bila dibandingkan dengan hasil sebelumnya.
2. Metode demonstrasi disertai media gambar, memiliki peranan yang signifikan dalam upaya peningkatan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

Saran

1. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya selalu berkreatifitas dan bervariasi untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan bagi anak didiknya. Tanpa kreativitas dan motivasi peningkatan penguasaan keterampilan menulis pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar sangat sulit dicapai.
 - b. Sebagai seorang pendidik, guru harus memiliki kesabaran dan kestabilan emosi yang baik sehingga dalam proses pembelajaran akan memberikan rasa nyaman dan jauh dari rasa ketakutan.
2. Bagi Siswa
 - a. Penguasaan keterampilan menulis sangat berpengaruh terhadap penguasaan keterampilan membaca. Untuk itu hendaknya anak selalu tekun belajar menulis agar keterampilan membaca dapat meningkat dan sekaligus prestasi belajar Bahasa Indonesia akan lebih baik.
 - b. Untuk penguasaan keterampilan menulis diharapkan ketekunan dan kesabaran. Untuk itu siswa diharapkan selalu bertanya kepada gurunya apabila menemukan kesulitan dalam menulis.
 - c. Bagi Sekolah
Situasi belajar mengajar yang kondusif di sekolah diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran khususnya keterampilan menulis di Sekolah Dasar serta kemajuan pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Pidato Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Unggah Tugas Video Di Youtube. *Jurnal Educatio*, 2(1).
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2021). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 2(3).
- Mu`Alimin. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Noermanzah. (2019). *Bahasa Sebagai Alat Komunikaso, Citra Pikiran, Dan Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanjaya,W. (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Prenada Media. *Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)* .
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran . *Edunomika*, 5(1).

- Sutilawaty, C. 2013. *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Hukum Archimedes Di Kelas VIII SMP Bina Utama Pontianak*. Skripsi pada STKIP-PGRI Pontianak: tidak diterbitkan.
- Prakoso, A. R., Seriardana, & Adnyani, L. S. (2021). Implementasi Genre Based Approach Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Explanation Text. *Indonesian Gender and Society Journal*, 4(3).
- Wahyudi, & Dinata, W.A. (2013). Pembelajaran Fisika Menggunakan Metode Demonstrasi dengan Media Animasi pada Materi Konsep Zat di Kelas VII SMPN 4 Pontianak. *Jurnal Pend. Informatika dan Sains* 2(2), 187-200.
- Wahyuni, V. E. (2018). *Metode Demonstrasi Problem Based Learning Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Teks*. *PANCAR*, 5(2), 23-30.